

Manajemen Hutang

Joana L. Saragih¹, Jonner Pangaribuan²

^{1,2}Program Studi Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis

^{1,2} Universitas Katolik Santo Thomas

email: saragihjoana@gmail.com¹, jonnerpangaribuan62@gmail.com²

Abstrak

Manajemen hutang hutang pada masyarakat di Lingkungan 3 Kelurahan Babura Kecamatan Medan Sunggal bertujuan untuk menambah pengetahuan masyarakat bagaimana dapat menejemen hutang yang ada. Menejemen hutang pada masyarakat sangat penting karena Tingkat pendidikan masyarakat tergolong masih rendah, maka perlu di lakukan penyuluhan tentang bagaimana menejemen hutang Manajemen hutang bagi masyarakat di Lingkungan 3 Kelurahan Babura Kecamatan Medan Sunggal menjadi dasar keberhasilan masyarakat di Lingkungan 3 Kelurahan Babura Kecamatan Medan Sunggal dalam dan diharapkan membawa dampak positif bagi pengembangan usahanya di masa yang akan datang. Dengan adanya penyuluhan ini, masyarakat diharapkan mampu meningkatkan pengetahuan dan kesadaran tentang menejemen hutang.

Kata Kunci: Hutang, Manajemen, penyuluhan

Abstract

Debt management for the community in Ward 3, Babura Village, Medan Sunggal District aims to increase community knowledge on how to manage existing debt. Debt management in the community is very important because the community's education level is still relatively low, so it is necessary to provide education on how to manage debt. Debt management for the community in Ward 3, Babura Village, Medan Sunggal District, is the basis for the success of the community in Ward 3, Babura Village, Medan Sunggal District, and is expected to have a positive impact on their business development in the future. With this outreach, it is hoped that the public will be able to increase knowledge and awareness about debt management.

Keywords: Debt, Management, counseling

PENDAHULUAN

Kegiatan pengabdian pada masyarakat ini akan diberikan kepada masyarakat di Lingkungan 3 Kelurahan Babura Kecamatan Medan Sunggal. Kehidupan masyarakat di lingkungan ini cukup beragam. Mereka bekerja sesuai dengan profesi masing-masing. Ada sebagai pegawai negeri, guru, dosen, pegawai di perusahaan swasta, pedagang. Demikian juga dengan tingkat pendidikan masyarakat di lingkungan ini, ada yang tamat sarjana, SLTA, SLTP, SD, namun ada juga yang tidak tamat SD. Kehidupan masyarakat yang beraneka ragam ini sangat mempengaruhi tingkah laku masyarakat, khususnya dalam menejemen hutang. Masyarakat yang sudah berpendidikan tinggi, rendah ataupun yang tidak berpendidikan kadang-kadang dapat salah dalam menejemen hutang. Hal ini disebabkan karena masyarakat di lingkungan ini belum mengetahui bagaimana menejemen hutang agar kehidupan keluarga tidak salah menggunakan hutang. Untuk itu para masyarakat ini perlu mendapat penyuluhan tentang bagaimana menejemen hutang. Informasi tentang menejemen hutang ini dilakukan dengan memberikan penyuluhan tentang menejemen hutang. Penyuluhan ini memberikan manfaat kepada masyarakat bagaimana sebaiknya menejemen hutang sehingga tidak membahayakan kondisi keuangan keluarga.

METODE PELAKSANAAN

Bentuk kegiatan yang dilakukan dalam pengabdian pada masyarakat ini adalah dengan bentuk ceramah/ penyuluhan. Untuk memperlancar kegiatan pelaksanaan, terlebih dahulu membagikan makalah pada peserta. Sesudah dilakukan ceramah/ penyuluhan dilanjutkan dengan diskusi melalui tanya jawab.

HASIL PENGABDIAN PADA MASYARAKAT

Hasil yang diperoleh dari penyuluhan ini adalah :

- A. Dapat menambah pengetahuan masyarakat terutama peserta penyuluhan didalam mengelola hutang dan memotivasi untuk meningkatkan kesejahteraan keluarga.
- B. Bagi penyuluh dapat melaksanakan salah satu dari Tri Dharma Perguruan Tinggi.
 1. Faktor Penghambat
 - a. Tidak semua masyarakat dapat hadir, karena masih ada yang bekerja hingga malam hari padahal menurut teman mereka sangat besar keinginan tahanan mereka tentang bagaimana menejemen hutang.
 - b. Waktu kegiatan kurang lama sehingga tidak semua pertanyaan dapat dijawab.
 - c. Masih ada juga masyarakat yang bersikap seolah-olah tidak mau tahu sehingga mempengaruhi teman-temannya yang hadir.
 2. Faktor Pendorong
Berdasarkan data yang diketahui dapat dinyatakan bahwa kebanyakan masyarakat menyambut baik adanya kegiatan pengabdian pada masyarakat ini yang dibuat dalam bentuk ceramah, terbukti dengan banyaknya pertanyaan yang diajukan para peserta yang hadir. Mereka meminta agar kegiatan semacam ini rutin dilakukan karena sangat bermanfaat bagi mereka.



Gambar 1. Foto Bersama Peserta

KESIMPULAN DAN SARAN**Kesimpulan**

1. Peserta sangat antusias mengikuti ceramah/materi yang disajikan dan terjadi diskusi yang menarik.
2. Peserta menyatakan bahwa mereka telah mengetahui bagaimana mengelola hutang yang baik dan mereka termotivasi untuk menerapkannya dalam ekonomi keluarga.

Saran

Kegiatan ini sebaiknya ditingkatkan dengan memprogramkannya karena dianggap memang perlu untuk meningkatkan kemampuan masyarakat di Lingkungan 3 Kelurahan Babura Kecamatan Medan Sunggal dalam memenejemen hutang.

DAFTAR PUSTAKA

- [1] Herlina P. Dewi, Mengelola Keuangan Pribadi Untuk Perempuan, Yogyakarta : Stiletto Book, 2009.
- [2] Welsch, Hilton, Gordon, Anggaran, Perencanaan dan Pengendalian laba, Jakarta : Salemba Empat, Buku 1, 2000.
- [3] Dewi, Mengelola Keuangan Pribadi, Yogyakarta : Stiletto Book, 2009.
- [4] Safir Senduk, Mengelola keuangan Keluarga, Jakarta : PT. Elex Media Komputindo, 2000. www.perencanaan.keuangan.com